

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental. Studi kasus instrumental adalah kasus yang dipelajari secara mendalam karena hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan teori yang telah ada atau untuk menyusun teori baru. Dalam hal ini penulis melakukan observasi awal secara langsung kemudian melakukan wawancara atau *interview* untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara melakukan wawancara dengan informan yang melakukan praktik jual beli nomor urut arisan pada akun instagram @arisankeanbjm.

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yakni menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi.⁴⁶ Dengan menggunakan tipe kualitatif, penulis berusaha untuk menjelaskan dan menggambarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui proses praktik jual beli nomor urut

⁴⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 24.

arisan *online* pada akun instagram @arisankeanbjm dan untuk mengetahui yang menjadi faktor penyebab praktik jual beli nomor urut arisan *online* pada akun instagram @arisankeanbjm.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin. Subjek yang diambil dalam penelitian adalah penjual nomor urut arisan dan pembeli slot arisan. Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan karena di Banjarmasin ada yang melakukan praktik jual beli nomor urut secara *online* melalui media sosial instagram. Setau penulis, tidak kerap diadakan penelitian terhadap permasalahan praktik arisan nomor urut secara *online*. Terlebih itu bukan sekedar jual beli nomor urut arisan melainkan transaksi *qardh*.

C. Data dan Sumber Data

Data yang nantinya akan dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer ialah merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau wawancara (*interview*) kepada informan.⁴⁷

Data primer yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Untuk mengetahui praktik jual beli nomor urut arisan *online* pada akun instagram @arisankeanbjm.
- b. Apa yang menjadi faktor penyebab praktik jual beli nomor urut arisan *online* pada akun instagram @arisankeanbjm.

⁴⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm 42.

2. Data sekunder merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder yang digali dalam penelitian ini meliputi: Nama, umur, alamat, agama, pendidikan, dan pekerjaan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan (penjual, pembeli dan *owner*). Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung yang mana keterangan tersebut memberikan gambaran permasalahan yang terjadi dalam arisan tersebut, dan juga memberikan keterangan penyelesaian yang diambil untuk suatu permasalahan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan.⁴⁸

⁴⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.131.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis himpun kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, sehingga diperoleh data yang valid.
- b. *Klasifikasi*, yaitu penggolongan data-data sesuai dengan jenisnya.
- c. *Interpretasi*, yaitu memberikan penafsiran terhadap hasil data yang telah dihimpun sehingga memudahkan penulis untuk menganalisa dan menarik kesimpulan.
- d. *Matrikasi*, yaitu berisi gambaran keseluruhan isi skripsi yang akan dibuat meliputi judul variabel sub variable indicator metodologi hipotesis atau rumuan masalah.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yakni metode dengan cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisa kesimpulan.⁴⁹

⁴⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1996), hlm. 57.